
RENCANA PEMBANGUNAN/PENGADAAN KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA BAGI MAHASISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS

A. Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Batam sebagai institusi pendidikan tinggi di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) berkomitmen untuk menciptakan suasana lingkungan pendidikan yang inklusif, aman, dan ramah bagi seluruh civitas akademika, termasuk didalamnya bagi mahasiswa berkebutuhan khusus (disabilitas fisik, sensorik, maupun kognitif). Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung aksesibilitas bagi mahasiswa/ civitas akademika berkebutuhan khusus merupakan bagian dari implementasi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 46 Tahun 2023 tentang Layanan Pendidikan bagi Peserta Didik Penyandang Disabilitas serta prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dikarenakan dengan alasan tersebut, maka sekiranya perlu disusun rencana pembangunan dan pengadaan sarana prasarana yang aksesibel, fungsional, dan sesuai standar nasional/internasional, untuk menjamin kesetaraan hak belajar bagi seluruh mahasiswa.

B. Tujuan

1. Menyediakan fasilitas perguruan tinggi/ kampus yang inklusif dan ramah bagi civitas/ mahasiswa berkebutuhan khusus.
2. Menjamin kemudahan akses ke seluruh area kampus (gedung kuliah, laboratorium, ruang administrasi akademik, perpustakaan, kantin, dan fasilitas umum lainnya).
3. Meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa penyandang disabilitas.
4. Mendukung implementasi prinsip *Universal Design for Learning* (UDL) di lingkungan kampus.

C. Sasaran

Mahasiswa berkebutuhan khusus yang menempuh pendidikan di Politeknik Pariwisata Batam, meliputi:

- Mahasiswa dengan keterbatasan fisik (mobilitas).
- Mahasiswa dengan gangguan penglihatan atau pendengaran.
- Mahasiswa dengan kebutuhan khusus dalam pembelajaran (autisme, disleksia, dan lainnya).

D. Ruang Lingkup Kegiatan

Rencana pembangunan/pengadaan sarana prasarana difokuskan pada:

1. Fasilitas Fisik dan Infrastruktur

- Pembuatan jalur landai (ramp) di seluruh gedung kuliah, laboratorium, dan area publik.
- Pemasangan lift atau platform lift bagi gedung bertingkat.
- Pengadaan pintu otomatis dan pegangan tangan (handrail) di koridor utama, toilet, dan fasilitas umum lainnya.
- Pengadaan Rambu/ signage dengan Sistem Cetak Timbul di beberapa area umum/ fasilitas publik.
- Penyesuaian meja dan kursi kuliah yang ergonomis untuk pengguna kursi roda.

2. Fasilitas Non-Fisik dan Teknologi Pendukung

- Pengadaan software pembaca layar (screen reader) untuk komputer di perpustakaan/lab.
- Penyediaan alat bantu dengar nirkabel (hearing loop) di ruang kelas besar.
- Pembuatan materi pembelajaran digital inklusif (teks alternatif, video dengan subtitle, dsb).
- Pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan mengenai pendidikan inklusif.
- Penugasan pendamping akademik (*learning assistant*) bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.

E. Tahapan Pelaksanaan

Tahap	Kegiatan Utama	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
I	Survei kebutuhan dan pemetaan mahasiswa berkebutuhan khusus	Triwulan I 2026	Bagian Sarpras & Kemahasiswaan
II	Perencanaan desain aksesibilitas dan penyusunan RAB	Triwulan II 2026	Bagian Sarpras & Unit Perencana
III	Pembangunan/renovasi fasilitas fisik dan pengadaan alat bantu	Triwulan III 2026	Bagian Sarpras & PPK
IV	Pelatihan SDM dan sosialisasi penggunaan fasilitas	Triwulan IV 2026	Bagian SDM & Kemahasiswaan
V	Evaluasi dan pemeliharaan fasilitas inklusif	Berkelanjutan	Bagian Sarpras

F. Estimasi Anggaran (RAB Ringkas)

Komponen	Perkiraan Biaya (Rp)	Keterangan
Renovasi aksesibilitas gedung & toilet	225.000.000	Ramp, pegangan, toilet difabel
Pengadaan perangkat bantu (screen reader, hearing loop)	60.000.000	5 unit komputer dan alat bantu
Rambu dan peta braille kampus	35.000.000	Untuk 4 lantai di gedung utama
Pelatihan SDM dan sosialisasi	20.000.000	Workshop dosen & staf
Evaluasi dan perawatan tahunan	20.000.000	Pemeliharaan rutin
Total Perkiraan Anggaran	360.000.000	—

G. Indikator Keberhasilan

1. Tersedianya minimal 70% area kampus yang aksesibel bagi pengguna kursi roda.
2. Adanya minimal 1 toilet aksesibel di setiap gedung utama (konsep toilet *sharing* untuk pria dan wanita)
3. Peningkatan kepuasan mahasiswa berkebutuhan khusus ($\geq 75\%$) terhadap fasilitas kampus.
4. SDM kampus (civitas akademika) memahami prinsip pelayanan inklusif.
5. Terlaksananya kegiatan monitoring dan pemeliharaan fasilitas secara berkala.

H. Penutup

Rencana ini diharapkan menjadi langkah awal Politeknik Pariwisata Batam dalam mewujudkan kampus pariwisata inklusif yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan, keberagaman, dan kemanusiaan. Dengan dukungan semua pihak, kampus dapat menjadi contoh institusi pendidikan tinggi yang ramah dan terbuka bagi seluruh kalangan tanpa diskriminasi.

I.